

## **BAB V**

### **KESIMPULAN**

#### **5.1 Kesimpulan Utama**

Berdasarkan hasil penelitian mengenai pendayagunaan koleksi deposit sebagai sumber informasi lokal dan akademik di Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Provinsi Sumatera Barat, dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Bentuk pendayagunaan koleksi deposit sebagai sumber informasi lokal dan akademik dilakukan terutama untuk memenuhi kebutuhan informasi lokal dan akademik. Pemustaka, khususnya mahasiswa, memanfaatkan koleksi deposit sebagai referensi dalam penyusunan skripsi dan tugas kuliah, sedangkan kebutuhan informasi lokal meliputi informasi mengenai sejarah, budaya, dan berbagai daerah di Sumatera Barat. Pemanfaatan koleksi dilakukan dengan membaca dan mencatat informasi secara langsung di ruang layanan melalui penelusuran mandiri menggunakan *Online Public Access Catalog (OPAC)* berbasis Inlislite maupun dengan bantuan pustakawan. Namun, intensitas pemanfaatan koleksi deposit masih tergolong rendah dibandingkan dengan layanan umum. Hal ini menunjukkan bahwa koleksi deposit memiliki nilai informasi yang penting, tetapi pendayagunaannya belum optimal.
2. Faktor pendukung dan penghambat pendayagunaan koleksi deposit terdiri atas faktor internal dan eksternal. Faktor pendukung meliputi keunikan dan kelengkapan koleksi Karya Cetak dan Karya Rekam (KCKR) serta Minangkabau Siana yang memiliki nilai informasi lokal dan tidak mudah ditemukan di perpustakaan lain, peran aktif pustakawan dalam membantu penelusuran informasi, ketersediaan OPAC sebagai sarana temu kembali informasi, serta promosi melalui media sosial. Sementara itu, faktor penghambat meliputi masih rendahnya pengetahuan sebagian pemustaka mengenai keberadaan dan fungsi layanan deposit, belum seluruh koleksi terinput dalam OPAC, adanya keterbatasan akses karena koleksi tidak dapat dipinjam, keterbatasan sumber daya manusia dalam pengelolaan koleksi, serta

lokasi layanan di lantai tiga yang menyulitkan sebagian pemustaka, khususnya pemustaka lanjut usia. Faktor-faktor tersebut menyebabkan pendayagunaan koleksi deposit belum mencapai tingkat yang optimal.

3. Strategi Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Provinsi Sumatera Barat dalam mengoptimalkan pendayagunaan koleksi deposit dilakukan melalui beberapa upaya, yaitu *hunting* koleksi untuk melengkapi koleksi KCKR dan Minangkabau Siana, sosialisasi kewajiban serah simpan karya cetak dan karya rekam kepada penerbit, promosi layanan melalui media sosial seperti Instagram dan TikTok, penyelenggaraan bimbingan teknis kepenulisan sebagai salah satu upaya memperoleh dan menambah koleksi, pembaruan serta penataan data koleksi agar lebih mudah ditemukan, dan pemberian pelayanan yang lebih fleksibel bagi pemustaka yang mengalami keterbatasan akses. Berbagai strategi tersebut menunjukkan adanya upaya dari pihak Dinas untuk meningkatkan keterjangkauan, ketersediaan, dan kemudahan pemanfaatan koleksi deposit sebagai sumber informasi lokal dan akademik. Namun, optimalisasi masih perlu ditingkatkan terutama dalam aspek promosi, kelengkapan data pada OPAC, pengelolaan sumber daya manusia, dan kemudahan akses layanan bagi seluruh kelompok pemustaka.

## 5.2 Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan yang perlu dikemukakan sebagai bahan pertimbangan dalam memahami hasil penelitian, yaitu sebagai berikut:

1. Penelitian ini terbatas pada aktivitas pemustaka dan pengelolaan layanan deposit di lingkungan perpustakaan, tanpa mengkaji proses serah simpan dari sisi penerbit secara langsung, sehingga belum menggambarkan secara menyeluruh kendala kepatuhan penerbit dalam pelaksanaan Undang-Undang Nomor 13 Tahun 2018 tentang serah simpan Karya Cetak dan Karya Rekam.
2. Penelitian hanya dilakukan di satu lokasi, yaitu Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Provinsi Sumatera Barat, sehingga hasil penelitian ini

bersifat kontekstual dan belum tentu dapat digeneralisasikan pada layanan deposit di perpustakaan daerah lain yang memiliki kondisi dan kebijakan yang berbeda.

3. Jumlah informan dalam penelitian ini terdiri dari tiga pustakawan dan tujuh pemustaka layanan deposit, sehingga temuan mengenai pengalaman dan persepsi pemustaka masih terbatas pada sudut pandang informan yang terlibat dan belum mencakup keseluruhan kelompok pengguna layanan deposit.
4. Penelitian dilaksanakan masih terbatas oleh waktu, sehingga data yang diperoleh mencerminkan kondisi pemanfaatan koleksi deposit pada periode tersebut dan belum tentu menggambarkan pola pemanfaatan dalam rentang waktu yang lebih panjang.
5. Penggunaan metode kualitatif dengan pendekatan studi kasus memungkinkan pemahaman yang mendalam mengenai fenomena yang teliti, tetapi hasil penelitian ini lebih bersifat menggambarkan kondisi pada lokasi penelitian sehingga tidak dimaksudkan untuk mewakili kondisi pemanfaatan koleksi deposit pada seluruh perpustakaan daerah di Indonesia.

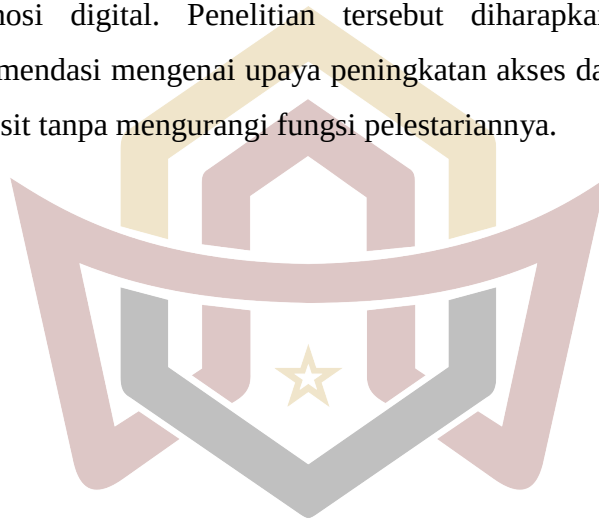
### 5.3 Saran untuk Penelitian Selanjutnya

Berdasarkan temuan dan keterbatasan penelitian ini, beberapa saran yang dapat diajukan untuk penelitian selanjutnya antara lain:

1. Penelitian selanjutnya dapat memperluas cakupan penelitian dengan melibatkan jumlah informan yang lebih banyak atau membandingkan pemanfaatan koleksi deposit pada beberapa perpustakaan daerah, sehingga diperoleh gambaran yang lebih komprehensif mengenai pemanfaatan koleksi deposit di berbagai konteks perpustakaan.
2. Penelitian selanjutnya disarankan untuk mengkaji pemanfaatan koleksi deposit dari sisi kepatuhan penerbit terhadap kewajiban serah simpan

karya cetak dan karya rekam, mengingat aspek tersebut berada di luar fokus penelitian. Kajian tersebut dapat memberikan gambaran lebih utuh mengenai proses penghimpunan koleksi deposit serta pengaruhnya terhadap ketersediaan koleksi di perpustakaan.

3. Penelitian selanjutnya juga disarankan untuk mengkaji pemanfaatan koleksi deposit dalam kaitannya dengan pengembangan layanan berbasis teknologi, seperti digitalisasi koleksi, optimalisasi *OPAC*, atau strategi promosi digital. Penelitian tersebut diharapkan dapat memberikan rekomendasi mengenai upaya peningkatan akses dan pemanfaatan koleksi deposit tanpa mengurangi fungsi pelestariannya.



UIN IMAM BONJOL  
PADANG

## DAFTAR PUSTAKA

- Aulia, N., & Salim, T. A. (2023). Peran pustakawan di Perpustakaan Universitas Indonesia dalam upaya preservasi digital pada koleksi e-local content. *Berkala Ilmu Perpustakaan dan Informasi*, 19(2), 286–300.
- Azis, A., Ardiansah, M., Yanto, H., & Odi, M. (2024). Peran perpustakaan dalam memperkaya ilmu pengetahuan mahasiswa di perguruan tinggi. *Jurnal Lentera Pendidikan Pusat Penelitian LPPM UM Metro*, 9(2), 270–275. <https://doi.org/10.24127/jlpp.v9i2.3859>
- Creswell, J. W., & Creswell, J. D. (2018). *Research design: Qualitative, quantitative, and mixed methods approaches* (5 ed.). SAGE Publications.
- Dalimunthe, A. S., Siregar, Y. D., & Fathurrahman, M. (2024). Strategi pengembangan koleksi local content di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Labuhanbatu. *Jurnal Ilmu Perpustakaan (JIPER)*, 6(1), 1–19.
- Dewanti, S., & Ilmi, B. (2022). Pemanfaatan ensiklopedia sebagai penambah pengetahuan pemustaka di Perpustakaan Daerah Kabupaten Wonosobo. *Bibliotika: Jurnal Kajian Perpustakaan dan Informasi*, 6(2), 169–178. <https://doi.org/10.17977/um008vi12017p001>
- Dinas Kearsipan dan Perpustakaan | Provinsi Kepulauan Bangka Belitung. (t.t.). Diambil 24 November 2025, dari <https://dkpus.babelprov.go.id/content/pemanfaatan-dan-tujuan-koleksi-deposit>

- Dinas Perpustakaan dan Arsip Provinsi Kalimantan Tengah. (2024). *Mengenal layanan deposit di Perpustakaan Kalteng*.  
<https://dispursip.kalteng.go.id/berita/read/159/mengenal-layanan-deposit-di-perpustakaan-kalteng>
- Etikan, I., Musa, S. A., & Alkassim, R. S. (2016). Comparison of convenience sampling and purposive sampling. *American Journal of Theoretical and Applied Statistics*, 5(1), 1–4. <https://doi.org/10.11648/j.ajtas.20160501.11>
- Evans, G. E., & Saponaro, M. Z. (2019). *Collection Management Basics* (7th ed.). Libraries Unlimited.
- Harefa, H. S., & Sari, S. N. (2024). Pengaruh promosi melalui media sosial terhadap keputusan berkunjung pemustaka pada Perpustakaan Umum Kota Tasikmalaya. *Maktabatuna: Jurnal Kajian Kepustakawanan*, 6(2), 287–299. <https://doi.org/10.15548/mj.v6i2.9963>
- Harun, A. I., & Asmara, R. (2026). Persepsi pemustaka terhadap kualitas layanan deposit di Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Provinsi Sumatera Barat. *PESHUM: Jurnal Pendidikan, Sosial dan Humaniora*, 5(5), 12298–12307. <https://doi.org/10.56799/peshum.v5i5.19652>
- Huda, N. (2005). *Manajemen Layanan Koleksi Deposit*. Graha Ilmu.
- Husnah, H., Latifa, M., Zulfitri, Z., & Rahmi, L. (2024). Inovasi Layanan Perpustakaan UIN Imam Bonjol Padang Untuk Pemenuhan Kebutuhan Informasi Dosen. *IQRA` Jurnal Ilmu Perpustakaan dan Informasi (e-Journal)*, 18(1), 138. <https://doi.org/10.30829/iqra.v18i1.17948>

- IFLA-UNESCO. (2022). *Public library manifesto 2022*. International Federation of Library Associations and Institutions.
- Koontz, C., & Gubbin, B. (with Fédération internationale des associations de bibliothécaires et des bibliothèques). (2010). *IFLA public library service guidelines* (2nd completely revised ed). De Gruyter Saur.
- Krismayani, I. (2018). Mewujudkan fungsi perpustakaan di daerah. *Anuva*, 2(2), 233–241.
- Martinus, S. W. (2021). Ketersediaan koleksi muatan lokal dalam meningkatkan literasi informasi masyarakat tentang kearifan lokal di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Padang Panjang. *Info Bibliotheca: Jurnal Perpustakaan dan Ilmu Informasi*, 3(1), 28–45.
- Mentari, N. R., & Hafiz, A. (2023). ANALISIS SISTEM LAYANAN DEPOSIT PADA DINAS PERPUSTAKAAN DAN KEARSIPAN PROVINSI NUSA TENGGARA BARAT. *Jurnal Ilmu Perpustakaan (JIPER)*, 5(1), 175–186.
- Mentari, N. R., Ridwan, Rohana, & Hafiz, A. (2023). Analisis sistem layanan deposit pada Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi Nusa Tenggara Barat. *Jurnal Ilmu Perpustakaan (JIPER)*, 5(1), 175–186.
- Miles, M. B., Huberman, A. M., & Saldaña, J. (2014). *Qualitative Data Analysis: A Methods Sourcebook* (3rd ed.). SAGE Publications.
- Ningsih, L. S., & Sayekti, R. (2023). Peran perpustakaan dalam meningkatkan literasi informasi di kalangan masyarakat: Sebuah systematic literature review.

- Pustaka Karya: Jurnal Ilmiah Ilmu Perpustakaan dan Informasi*, 11(2), 141–156. <https://doi.org/10.18592/pk.v11i2.10104>
- Nurjannah, N. (2017). Eksistensi perpustakaan dalam melestarikan khazanah budaya bangsa. *Libria*, 9(2), 147–172.
- Perpusnas. (2022). *Peraturan Perpusnas No. 8 Tahun 2022*. Database Peraturan | JDIH BPK. [http://peraturan.bpk.go.id/Details/254865/peraturan-perpusnas-no-8-tahun-2022?utm\\_source=chatgpt.com](http://peraturan.bpk.go.id/Details/254865/peraturan-perpusnas-no-8-tahun-2022?utm_source=chatgpt.com)
- Rahmi, L. (2023). Pemanfaatan layanan dan sumber daya informasi perpustakaan oleh mahasiswa UIN Imam Bonjol Padang. *Al-Ma'arif: Jurnal Ilmu Perpustakaan dan Informasi Islam*, 3(1), 11–23. <https://doi.org/10.37108/almaarif.v3i01.1056>
- Ramadhani, N., Rahmah, E., & Marlini. (2025). Persepsi pemustaka terhadap kesesuaian koleksi perpustakaan di Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Provinsi Sumatera Barat. *TSAQOFAH: Jurnal Penelitian Guru Indonesia*, 6, 1626–1644.
- Ratnaningrum, E. N. I., & Prasetyawan, Y. Y. (2018). Ketersediaan koleksi local content sebagai upaya pelestarian budaya daerah di Dinas Arsip dan Perpustakaan Daerah Kabupaten Banyumas. *Jurnal Ilmu Perpustakaan*, 7(4), 71–80. <https://doi.org/10.14710/jip.v7i4.71-80>
- Redaksi. (2025, Januari 23). Terima buku, bidang deposit perpustakaan Sumbar dorong penerbit serahkan KCKR. *Sitinjau Sumbar*.

<https://www.sitinjausumbarnews.com/2025/01/terima-buku-bidang-deposit-perpustakaan.html>

Salsabila, N. S. (2024). *Library anxiety dalam pemanfaatan layanan perpustakaan: Studi deskriptif korelasi di Perpustakaan FISIP Universitas Pasundan Bandung* [Universitas Pendidikan Indonesia]. <https://repository.upi.edu/125900/>

Sammer, K. M., Marlina, & Rahmah, E. (2025). Strategi pengadaan koleksi deposit KCKR sebagai penghimpunan terbitan lokal di Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Provinsi Sumatera Barat. *Edusola: Journal Education, Sociology and Law*, 1(4), 1743–1759.

Saputra, A. S., Gunaidi, A., & Samosir, F. T. (2023a). Management of local content collections as an effort to preserve regional culture at public library. *Record and Library Journal*, 9(1), 66–76. <https://doi.org/10.20473/rlj.V9-I1.2023.66-76>

Saputra, A. S., Gunaidi, A., & Samosir, F. T. (2023b). Management of local content collections as an effort to preserve regional culture at public library. *Record and Library Journal*, 9(1), 66–76. <https://doi.org/10.20473/rlj.V9-I1.2023.66-76>

Sari, S. N., & Marajari, M. R. (2023). Peran pustakawan dalam peningkatan literasi anak sekolah melalui layanan mobile library pada Dinas Perpustakaan Kota Padang. *Al-Ma'arif: Jurnal Ilmu Perpustakaan dan Informasi Islam*, 59–67.

Sugiyono. (2021). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.

Undang-Undang Nomor 43 Tahun 2007 tentang Perpustakaan (2007).

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 13 Tahun 2018 tentang Serah Simpan Karya Cetak dan Karya Rekam, Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2018 Nomor 265 (2018). <https://peraturan.go.id/id/uu-no-13-tahun-2018>

Utami, D. (2019). *Persepsi Pemustaka Dalam Pemanfaatan Koleksi Deposit Di Dinas Perpustakaan Dan Arsip Daerah Provinsi Sumatera Utara*.

Wahyuni, S., & Mukhtarullah, M. (2021). Pelestarian koleksi melalui digitasi material cetak: Studi kasus di Indonesia. *Jurnal Adabiya*, 23(2), 208. <https://doi.org/10.22373/adabiya.v23i2.9970>

Wilson, T. D. (1997). Information Behaviour: An Interdisciplinary Perspective. *Information Processing & Management*, 33(4), 551–572. [https://doi.org/10.1016/S0306-4573\(97\)00028-9](https://doi.org/10.1016/S0306-4573(97)00028-9)

Yin, R. K. (2018). *Case study research and applications: Design and methods* (6 ed.). SAGE Publications.

Yusuf, P. M., & Suhendar, Y. (2005). *Pedoman penyelenggaraan perpustakaan sekolah*. Kencana.

Yusup, M., Golung, A. M., & Boham, A. (2024). *Evaluasi pemanfaatan koleksi deposit oleh pemustaka di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Daerah Provinsi Sulawesi Utara*. <https://ejournal.unsrat.ac.id/v3/index.php/actadiurnakomunikasi/article/view/27110>